

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Pondok Pesantren Madinul Ulum Campurdarat

- a. Perencanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Madinul Ulum Campurdarat

Perencanaan sangat penting dilakukan karena dalam pendidikan bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan santri setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Perencanaan adalah proses serangkaian penetapan, teknik yang disusun untuk mencapai sebuah kemenangan atau tujuan tertentu.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz yang menyatakan bahwa:

Dilihat dari segi tujuan, materi, dan waktu perencanaan dibuat atas dasar pertimbangan ketersediaan waktu yang ada. Sebagaimana contoh perencanaan program semester dan silabus dalam perangkat pembelajaran ustadz disesuaikan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik pondok pesantren.¹

¹ Wawancara. Ustadz Aminuddin., 10-03-2016

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat program semester dan silabus dalam perangkat pembelajaran ustadz disesuaikan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik pondok pesantren.²

Didalam perencanaan ada dokumen umum untuk pembuatan program semester dan silabus dalam perangkat pembelajaran ustadz disesuaikan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik pondok pesantren.³

Hal senada juga diungkapkan oleh ustadz yaitu:

Perencanaan dilihat dari aspek yang dinilai, teknik, metode, serta instrumen materi dan serta keterangan yang diperlukan dengan rinci dicantumkan dalam buku, secara detail menjabarkan tentang apa saja yang menyangkut pembelajaran diantaranya standar kompetensi beserta indikator pencapaiannya, materi, metode, tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, serta instrumen yang akan disajikan.⁴

Data tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat aspek yang dinilai, teknik, metode, serta instrumen materi dan serta keterangan yang diperlukan dengan rinci dicantumkan dalam buku, secara detail menjabarkan tentang apa saja yang menyangkut pembelajaran diantaranya standar kompetensi beserta indikator pencapaiannya,

² Observasi,. 15-03-2016

³ Dokumentasi,.15-03-2016

⁴ Wawancara. Ustadz Edi /11-03-2016

materi, metode, tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, serta instrumen yang akan disajikan.⁵

Program semester dan silabus dalam perangkat pembelajaran ustadz disesuaikan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik pondok pesantren.⁶

Data tersebut di atas diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan ustadz yang menyatakan bahwa:

Perencanaan dibuat untuk meningkatkan proses belajar mengajar berdasarkan dalam waktu tertentu, dibuat atas dasar pertimbangan. Bertujuan untuk melihat proses dalam satu pertemuan. Adapun materi berkisar pokok bahasan yang telah diajarkan dalam proses belajar mengajar. Demikian juga dari segi aspek yang dinilai, metode atau teknik serta bentuk item penyusunan soal disesuaikan dengan pokok bahasan.⁷

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat proses belajar mengajar berdasarkan dalam waktu tertentu, dibuat atas dasar pertimbangan. Bertujuan untuk melihat proses dalam satu pertemuan. Adapun materi berkisar pokok bahasan yang telah diajarkan dalam proses belajar mengajar. Demikian juga dari segi aspek yang dinilai, metode atau teknik serta bentuk item penyusunan soal disesuaikan dengan pokok bahasan.⁸

⁵ Obsevasi,. 15-03-2016

⁶ Dokumentasi,. 15-03-2016

⁷ Wawancara.Ustadz Ali /11-03-2016

⁸ Observasi,. 15-03-2016

Sebagaimana hasil dokumen dengan ustadz yang mengungkapkan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dibuat oleh ustadz secara keseluruhan baik untuk satuan pembelajaran, untuk ulangan harian dan mid semester maupun semester sebagian besar diambil dari kitab dan hadist yang dikaji setiap hari agar tidak melenceng dengan materi yang diajarkan, sehingga perencanaan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur/dinilai serta yang akan dilaksanakan sesuai dengan prinsip perencanaan mengaju pada pada tujuan reliabel dan valid. Penyusunan perencanaan untuk ulangan harian, ustadz membuat dengan diambilkan dari setiap dua pokok bahasan penyusunan. Sedangkan untuk penyusunan mid semester pembuatannya diambil dari pokok-pokok bahasan yakni mulai materi pertama sampai materi ke empat. Sedangkan untuk penyusunan semester diambil dari materi pertama sampai materi akhir semester.⁹

Hal senada diungkapkan oleh ustadz mengungkapkan bahwa:

Secara umum perencanaan disiplin dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan apa yang diukur hal ini menunjukkan bahwa perencanaan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dengan pertimbangan yang matang. Perencanaan disiplin pada santri dilakukan dengan pembiasaan shalat berjamaah, istigosah, tartil.¹⁰

⁹ Dokumentasi,. 11-03-2016

¹⁰ Wawancara,.Ustadz Edi /13-03-2016

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat ustadz dalam mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran serta membentuk kompetensi dan disiplin santri.¹¹

Perencanaan ustadz dalam menanamkan disiplin Pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat menggunakan sistem pembiasaan ini mempunyai keuntungan tersendiri dalam hal kedisiplinan santri karena para ustadz dapat mengontrol penuh kegiatan/aktivitas santri.¹²

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz yang mengungkapkan bahwa:

Untuk menanamkan disiplin santri dilakukan dengan pembiasaan supaya santri bisa terlatih dan menyerab kedalam hati agar dikemudian hari nilai-nilai disiplin bisa diterapkan dimasyarakat.

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan mengamati pembiasaan santri dalam menanamkan disiplin santri.¹³ Pada pondok pesantren ini strategi dari ustadz juga tidak dapat disampingkan karena mempunyai pengaruh besar dalam penanaman disiplin santri diantara lain adalah:

¹¹ Observasi., 15-03-2016

¹² Dokumentasi., 16-03-2016

¹³ Observasi., 15-03-2016

Ustadz Sebagai mediator di pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum berperan dalam menciptakan kualitas lingkungan yang interaktif secara maksimal, mengatur arus kegiatan santri, menampung semua persoalan yang diajukan santri dan mengembalikan lagi persoalan tersebut kepada santri yang lain untuk dijawab dan dipecahkan, lalu ustadz bersama santri menarik kesimpulan atas jawaban masalah sebagai hasil belajar.¹⁴ Untuk itu ustadz harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana cara berinteraksi dan komunikasi serta memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Dengan demikian pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren. Tujuannya agar ustadz dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif.

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian mengamati dan melihat dokumen tentang peran utama ustadz.¹⁵

Ustadz sebagai Motivasi di pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum merupakan daya yang mendorong seorang untuk melakukan suatu

¹⁴ Dokumentasi,. 13-03-2016

¹⁵ Observasi,. 15-03-2016

aktivitas. Keberhasilan sebuah kegiatan sangat tergantung kepada faktor motivasi menjadi faktor yang sangat berarti dalam pencapaian prestasi belajar.¹⁶ Setidaknya ada dua jenis motivasi yang ada di pondok pesantren ma'dinul 'ulum dalam disiplin belajar santri yakni motivasi yang berasal dari dalam (intrinsik) dan motivasi yang diakibatkan oleh rangsangan dari luar santri (ekstrinsik). Motivasi intrinsik dapat ditumbuhkan dengan mendorong rasa ingin tahu, mencoba, serta sikap mandiri ingin maju. Sementara itu motivasi ekstrinsik dapat dikembangkan dengan memberikan ganjaran dan hukuman.

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian mengamati ustadz dalam memotivasi ustadz dalam disiplin belajar yang terdiri dari intrinsik dan ekstrinsik.¹⁷

Ustadz sebagai motivator di pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum berperan dalam mendorong santri agar dapat bergairah dan aktif dalam pembelajaran. Dalam upaya memberikan motivasi, ustadz dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi santri malas belajar dan menurunkan prestasinya di pondok pesantren. Setiap saat ustadz harus bertindak sebagai motivator karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara santri yang malas belajar memberikan

¹⁶ Dokumentasi, 14-03-2016

¹⁷ Observasi, 15-03-2016

penguatan dan dalam memberikan motivasi pada santri untuk lebih bergairah dalam belajar.¹⁸

Sebagian ustadz di pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat tersebar di dekat pondok pesantren hal ini menjadi nilai tersendiri dalam membangun interaksi terhadap santri sehingga lebih mencerminkan kedekatan secara emosional, hal demikian tentunya mempermudah bagi ustadz ketika santri mempunyai masalah.

Dengan demikian tentunya santri lebih termotivasi belajar dan lebih meminimalisir masalah yang dihadapi oleh santri karena kedekatan dengan ustadz. Dengan kedekatan secara personal terhadap peserta didik/santri diharapkan mempunyai efek yang positif terhadap disiplin belajar santri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kyai yang mengungkapkan bahwa:

motivasi berperan penting dalam meningkatkan disiplin karena untuk meningkatkan semangat santri dalam mencapai belajar. Banyak ustadz yang rumahnya tidak jauh dari pondok pesantren.¹⁹

Dari hasil pengamatan yang kami dapatkan di lapangan selain hal tersebut di atas ada satu waktu tertentu yang memang khusus diberikan motivasi yang biasanya dikaitkan dengan dengan

¹⁸ Dokumentasi, 14-03-2016

¹⁹ Wawancara, K. Ali' Makdum /12-03-2016

pembelajaran agama, seperti pengajian setelah shalat magrib diberikan pengajian sekaligus motivasi bagi santri.²⁰

Selain itu dari pihak pondok juga mempunyai cara-cara tersendiri dalam hal memotivasi santri untuk lebih disiplin dalam belajar, seperti menempatkan beberapa tulisan motivasi ditempat-tempat strategis yang mudah dilihat dan sering dilalui santri. Hal ini diperkuat dengan yang disampaikan oleh ustadz, untuk membangkitkan belajar kami selalu menempatkan kata-kata motivasi di beberapa tempat yang kami anggap sering dilihat oleh santri selain untuk hiasan tujuan umumnya untuk memotivasi santri agar tujuannya jauh-jauh datang sendiri.²¹

Ustadz sebagai fasilitator di pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum berperan sebagai pemberi fasilitas atau melakukan fasilitas. Peran ustadz menjadi jembatan yang baik bagi para santrinya. Dalam fungsinya ini ustadz lebih banyak melakukan sharing belajar atau bisa disebut belajar bersama.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kyai yang mengungkapkan bahwa:

Ustadz berperan sebagai pemberi fasilitas atau melakukan fasilitas. Peran ustadz menjadi jembatan yang baik bagi para santrinya. Dalam fungsinya ini ustadz lebih banyak melakukan sharing belajar atau bisa disebut belajar bersama.²²

²⁰ Observasi., 15-03-2016

²¹ Dokumentasi., 20-03-2016

²² Wawancara., K. Ali' Ma'dhum13-03-2016

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian serta mengamati ustadz sebagai fasilitator.²³

Ketika ustadz menyampaikan kompetensi dasar sebagai mata pelajaran, ia tidak akan mengeksplorasi pelajaran itu, hanya memancing pengetahuan yang ia yakin telah diketahui oleh para santri. Kumpulan-kumpulan pengetahuan itu akan dicakupkan menjadi sistematika pengetahuan yang biasa.²⁴

Dalam hal ini santri tidak dipandang sebagai semata objek pembelajaran tetapi ia adalah subjek pembelajaran, tetapi ia adalah subjek pembelajaran itu sendiri, dan bahkan guru harus siap terbuka untuk mengalami pembelajaran bersama.

Hal ini yang tampak dari hasil observasi kami di lapangan, bahkan setiap malam ada ustadz mata pelajaran yang ada di pondok pesantren untuk selalu siap membantu ketika santri membutuhkan bantuan terkait dengan apa yang dibutuhkan oleh santri.²⁵

Perencanaan ustadz sangat penting dilakukan karena perencanaan dalam pendidikan bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan santri setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.

²³ Observasi., 15-03-2016

²⁴ Dokumentasi., 16-03-2016

²⁵ Observasi., 15-03-2016

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz yang menyatakan bahwa: Perencanaan dibuat atas dasar pertimbangan ketersediaan waktu yang ada.²⁶

Berdasarkan data observasi tanggal 16 Maret 2016 yang peneliti dapatkan pada tahap perencanaan pembelajaran dibuat oleh ustadz, perencanaan dirumuskan dengan pertimbangan yang matang atas dasar materi dan waktu yang tersedia semuanya mengacu pada data program tahunan, program semester.²⁷

- b. Pelaksanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Madinul Ulum Campurdarat

Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Madinul Ulum Campurdarat dilaksanakan melalui berbagai macam cara diantaranya pembelajaran dilakukan setelah ba'da magrib dan selesai jam setengah sembilan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kitab salaf.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ustadz mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari awal pelajaran dimulai pukul 18.30-20.30 sebelum pelajaran dimulai santri terlebih dahulu. lalaran pelajaran.²⁸

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan menemukan jadwal masuk dan jadwal pulang.²⁹

²⁶ Dokumensasi., 17-03-2016

²⁷ Observasi., 16-03-2016

²⁸ Wawancara., Ustadz Ali /10-03-2016

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kyai yang mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam awal kegiatan tengah kegiatan dan akhir kegiatan yang pelaksanaannya membutuhkan waktu khusus untuk melaksanakan secara matang sehingga benar-benar telah dilaksanakan.³⁰

Hal ini senada juga diungkapkan oleh ustadz yang menyatakan bahwa:

Pelaksanaan belajar mengajar di pesantren beda dari kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan lainnya. Hal ini disebabkan dari makna yang terkandung di dalamnya. Di pesantren belajar mengajar lebih dipandang sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT artinya suatu kegiatan dan tidak harus berorientasi kepada tujuan-tujuan duniawi.³¹

Hal senada juga diungkapkan oleh ustadz yang menyatakan bahwa:

Pelaksanaan menimba ilmu di pondok ini akan berguna ketika saya nanti pulang ke kampung, karena di pondok ini selain belajar agama tapi diajari keterampilan-keterampilan seperti keterampilan bertani, berternak dan lain sebagainya. Jadi seandainya sudah rumah tangga tidak kaget.³²

Hal ini senada juga diungkapkan oleh ustad yang menyatakan bahwa:

Pelaksanaan pengembangan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi santri ustadz kadang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, resitasi, demonstrasi dan sebagainya. Metode ceramah digunakan sebagai pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi

²⁹ Obserwasi., 17-03-2016

³⁰ Wawancara.Kyai Ali' Ma'dhum/12-03-2016

³¹ Wawancara.Ustadz Saroji/12-03-2016

³² Wawancara.Ustadz Ali/12-03-2016

pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh ustadz di dalam kelas apabila metode Tanya jawab dan sebagainya yang intinya ustadz menggunakan metode bervariasi.³³

Data tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian melihat ustadz menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab dan ternyata situasi dan kondisi pembelajaran semakin semarak dan menyenangkan.³⁴

Pelaksanaan proses pembelajaran di pondok pesantren ini tidak semata-mata tumbuh atas pola lama yang bersifat tradisional dengan pola pengajaran diatas melainkan dilakukan pengembangan suatu sistem. Disamping pola tradisional yang termasuk ciri pondok-pondok salafiyah maka gerakan khalafiyah telah memasuki derap perkembangan pondok pesantren.³⁵

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan ustadz menyatakan bahwa:

Pelaksanaan proses belajar santri dilakukan dengan kajian kitab-kitab salaf pola tradisional tidak melupakan perkembangan zaman.³⁶

Pelaksanaan metode individual menjadi klasikal memunculkan metode pembelajaran di pondok pesantren, diantaranya ceramah, bandongan, dan hafalan. Yang dimaksud dengan metode ceramah

³³ Wawancara.Ustadz Saroji /19-03-2016

³⁴ Observasi., 25-03-2016

³⁵ Dokumentasi., 26-03-2016

³⁶ Wawancara.Ustadz Ali / 16-03-2016

ialah suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru di dalam kelas.³⁷

Hal ini senada diungkapkan oleh ustadz yang mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan metode yang dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi, hal ini dianggap cukup efektif dalam penguasaan materi yang mengandung proses fisik dengan didemonstrasikan suatu materi tampak nyata dimata santri. Santri dapat terhindar dari kesalahan pengambilan kesimpulan yang disebabkan oleh interpretasi yang keliru terhadap keterangan lisan ustadz. Selain itu santri akan mendapatkan keterampilan tangan yang semakin jarang di dapat ditengah-tengah pembelajaran yang bersifat verbalitas, keberadaan metode demonstrasi yang cukup bagus, ini tidak membuatnya selalu menjadi pilihan utama.³⁸

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan mengamati pelaksanaan metode yang dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.³⁹

- c. Evaluasi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Madinul Ulum Campurdarat

Evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan pondok pesantren, dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pesantren mampu mencetak santri sesuai dengan tujuan

³⁷ Dokumentasi., 27-03-2016

³⁸ Wawancara., Ustadz Edi/16-03-2016

³⁹ Observasi., 16-03-2016

pondok pesantren.⁴⁰ Evaluasi di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat menggunakan sistem evaluasi formatif dan sub sumatif. Hal ini penting dilakukan sebab akan memberikan masukan kepada pondok pesantren untuk merumuskan kembali tujuan pada pondok pesantren yang selama ini dinilai sangat lemah.⁴¹

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengasuh yang mengungkapkan bahwa:

Evaluasi yang dilakukan evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir satuan pelajaran yang berfungsi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi sub sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir semester atau catur wulan gunanya untuk mengetahui kemampuan para santri yang telah menyampaikan proses pembelajaran dari satu bidang studi pada periode tertentu.⁴²

Hal itu senada juga diungkapkan oleh ustadz yaitu:

Upaya ini bisa dilakukan apabila diadakan penilaian terhadap apa yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan penilaian dapat diketahui kekurangan dalam pelaksanaan dan pembinaan kurikulum yang sedapat mungkin diatasi serta dicarikan upaya lain yang lebih baik sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.⁴³

Data tersebut juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian mengamati proses pembelajaran yang menggunakan

⁴⁰ Dokumentasi., 28-03-2016

⁴¹ Observasi., 29-03-2016

⁴² Wawancara., K. Ali' Ma'dhum /20-03-2016

⁴³ Wawancara.Ustadz Edi /04-04-2016

evaluasi formatif dan sub sumatif.⁴⁴ Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz mengatakan bahwa:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Di pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum evaluasi dilakukan dengan dua cara untuk yang klasikal menggunakan tes tertulis yang sudah terstruktur secara rapi, yakni mid semester dan akhir semester. Sedangkan untuk non klasikal menggunakan pengajian kitab kuning dilakukan secara lisan dengan cara santri membaca kitab yang telah diajarkan dihadapan ustadz satu persatu kemudian sang ustadz memberikan beberapa pertanyaan dari kitab yang telah santri tersebut.⁴⁵

Data tersebut juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 7 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian menemukan tes tertulis dan non tertulis.⁴⁶

Hal ini juga didokumentasikan dengan klasikal dan non klasikal.⁴⁷

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Kyai:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Di pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum evaluasi dilakukan dengan dua cara untuk yang klasikal menggunakan tes tertulis yang sudah terstruktur secara rapi, yakni mid semester dan akhir semester. Sedangkan untuk non klasikal menggunakan pengajian kitab kuning dilakukan secara lisan dengan cara santri membaca kitab yang telah diajarkan dihadapan ustadz satu persatu kemudian sang ustadz memberikan beberapa pertanyaan dari kitab yang telah santri tersebut.⁴⁸

Data tersebut juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 7 April 2016 peneliti berada di lokasi

⁴⁴ Observasi., 06-04-2016

⁴⁵ Wawancara.Ustadz Saroji/05-04-2016

⁴⁶ Observasi., 07-04-2016

⁴⁷ Dokumentasi., 08-04-2016

⁴⁸ Wawancara.K. Ali' Ma'dhum/06-04-2016

penelitian mengamati evaluasi menggunakan evaluasi klasikal dan non klasikal.⁴⁹ Juga didukung oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti berada di lokasi penelitian menemukan tes tertulis dan non tertulis.⁵⁰

2. Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat

a. Perencanaan Ustadz dalam menanamkan disiplin santri di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub

Pada Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub perencanaan ustadz dalam menanamkan disiplin sudah dimulai dari awal termasuk pada proses penerimaan/seleksi untuk menjadi ustadz pada madrasah tersebut, untuk memperoleh ustadz-ustadz berkualitas sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yang pada akhirnya juga dapat menghasilkan santri-santri yang berkualitas sesuai yang diharapkan.

Hal senada diungkapkan oleh ustadz yang mengatakan bahwa:

Di dalam penerimaan santri baru ada perencanaan yang matang diawal sehingga ketika ada santri baru yang melakukan legestrasi dapat dengan mudah dan disiplin.⁵¹

Data tersebut juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan membaca dokumen penerimaan ustadz.⁵²

⁴⁹ Observasi., 07-04-2016

⁵⁰ Dokumentasi., 05-04-2016

⁵¹ Wawancara., Ustadz Sutrisno/ 06-04-2016

⁵² Observasi., 25 Maret 2016

Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub sebagaimana berikut :

Ada beberapa proses sebenarnya dalam tahap awal penerimaan tenaga baru, mulai perekrutan, tes (seleksi) dan bagaimana akan ditempatkan seorang ustadz atau pengajar. Namun terkadang perencanaannya yang tidak terlalu formal. Mungkin karena lembaganya nonformal, jadi kami tidak perlu untuk secara formal.⁵³

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari untuk menanamkan nilai-nilai disiplin santri.⁵⁴ Agar dikemudian hari nilai-nilai disiplin yang diajarkan kepada santri dapat bermanfaat. Perencanaan nilai-nilai disiplin dibuat dan dimusyawarahkan oleh semua ustadz untuk terciptanya nilai-nilai disiplin.

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan membaca dokumen tentang jadwal masuk.⁵⁵

Ustadz sangat berperan dalam terciptanya perencanaan pembelajaran dalam menanamkan disiplin santri. Senada diungkapkan dengan wawancara oleh ustadz bahwa:

Perencanaan pembelajaran akan membawa dampak terhadap terciptanya nilai-nilai disiplin santri dimana perencanaan akan lebih mudah dalam proses belajar mengajar di dalam proses belajar mengajar di masukan nilai-nilai disiplin.⁵⁶

⁵³ Wawancara, M.Aminuddin/11-04-2016

⁵⁴ Dokumentasi., 10-04-2016

⁵⁵ Observasi., 11-04-2016

⁵⁶ Wawancara.,Ustadz Sutris/15-04-2016

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti berada di lokasi melihat dokumentasi yang peneliti dapatkan dari kantor Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub bahwa perencanaan penerimaan ustadz yang ada semuanya tidak ada yang rumahnya jauh dari Madrasah.⁵⁷ Kebanyakan dari Desa Pelem sendiri, selebihnya dari desa samping. Hal semacam itu bertujuan untuk lebih mudah mengorganisir ustadz agar tidak terlalu membebani ustadz dalam melaksanakan tugas pada waktu tertentu. Mengingat bahwa Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub mewajibkan ustadz hadir walaupun hujan.

Hal senada diungkapkan oleh ustadz yang mengatakan bahwa: Di dalam pembelajaran santri dilatih dengan menghafal dan mencermati hadist sehingga bisa menyerap isi yang ada di dalamnya. Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk membentuk kedisiplinan santri dalam pembelajaran.⁵⁸

Data tersebut juga didukung oleh hasil observasi kedisiplinan ustadz dapat terorganisir dan terjaga dengan baik sehingga para ustadz juga dengan kesadaran mentaati apa yang telah disepakati bersama dan tidak merasa terbebani dengan tugas tersebut. Bahkan apabila ada ustadz yang berhalangan hadir di Madrasah tersebut harus mencari pengganti ataupun tukar dengan ustadz yang lain supaya tidak ada jam kosong karena.⁵⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh ustadz yang mengatakan bahwa:

⁵⁷ Dokumentasi., 09-04-2016

⁵⁸ Wawancara., Ustadz Samsudin/ 10-04-2016

⁵⁹ Observasi., 14-04-2016

Rumah para ustadz tidak jauh dari Madrasah sehingga mudah dalam pengawasan santri dan kedatangan ustadz bisa tepat waktu. Peran ustadz dapat mencerminkan suri tauladan.⁶⁰

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan membaca dokumentasi absensi dari kehadiran ustadz yang selalu ada.⁶¹

Dari berbagai kedisiplinan ustadz yang saya paparkan diatas memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan santri di Madrasah ini.⁶² Yaitu para santri sangat antusias terhadap kehadiran/masuk madrasah terbukti dengan presensi kehadiran santri yang selalu penuh dan sangat jarang ada santri izin berhalangan untuk tidak masuk mengikuti pelajaran. Sehingga apa yang dirumuskan oleh ustadz dapat terserap dan terealisasikan oleh para santri di Madrasah ini yang sesuai yang diharapkan oleh para ustadz diantaranya disiplin belajar.

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan membaca tentang absen santri.⁶³

b. Pelaksanaan Ustadz dalam menanamkan disiplin santri di Madrasah
Diniyah Tanwirul Qulub

⁶⁰ Wawancara., Ustadz Suhadi /13-04-2016

⁶¹ Observasi., 11-04-2016

⁶² Dokumentasi., 13-04-2016

⁶³ Observasi., 11-04-2016

Pelaksanaan pembelajaran ustadz dalam menanamkan disiplin santri di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub dilaksanakan melalui berbagai tahapan dimana tahapan itu meliputi awal kegiatan pembelajaran, tengah kegiatan pembelajaran, akhir kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah shalat magrib dan sampai selesai jam delapan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Madrasah yang mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, bendongan, sorongan, hafalan, dilaksanakan dalam awal kegiatan tengah kegiatan akhir kegiatan yang pelaksanaannya membutuhkan waktu khusus untuk melaksanakan secara matang sehingga benar-benar telah dilaksanakan.⁶⁴

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan membaca dokumentasi mengenai jadwal masuk dan selesai.⁶⁵ Juga didukung dengan dokumentasi tertulis.⁶⁶

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz yang mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam awal kegiatan tengah kegiatan akhir kegiatan yang pelaksanaannya

⁶⁴ Wawancara., K.M. Aminuddin/ 14-04-2016

⁶⁵ Observasi., 11-04-2016

⁶⁶ Dokumentasi., 15-04-2016

membutuhkan waktu khusus untuk melaksanakan secara matang sehingga benar-benar telah dilaksanakan.⁶⁷

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian didalam pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah beda dari kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan lainnya. Hal ini disebabkan dari makna yang terkandung di dalamnya. Di Madrasah belajar mengajar lebih dipandang sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT artinya suatu kegiatan dan tidak harus berorientasi kepada tujuan-tujuan duniawi.⁶⁸

Hal senada juga didukung dengan dokumentasi oleh ustadz yang menyatakan bahwa: Pelaksanaan menimba ilmu di Madrasah ini akan berguna ketika saya nanti pulang ke kampung, karena di Madrasah ini selain belajar agama tapi diajari keterampilan-keterampilan seperti keterampilan bertani, berternak dan lain sebagainya, jadi seandainya sudah rumah tangga tidak kaget.⁶⁹

Hal ini senada juga diungkapkan oleh ustad yang menyatakan bahwa:

Pelaksanaan pengembangan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi santri ustadz kadang menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, resitasi, demonstrasi dan sebagainya. Metode ceramah digunakan sebagai pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh ustadz di dalam kelas apabila metode

⁶⁷ Wawancara., Ustadz Suwardi/12-03-2016

⁶⁸ Observasi., /11-03-2016

⁶⁹ Dokumentasi., 12-03-2016

Tanya jawab dan sebagainya yang intinya ustadz menggunakan metode bervariasi.⁷⁰

Data tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat ustadz yang menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab dan ternyata situasi dan kondisi pembelajaran semakin semarak dan menyenangkan.⁷¹

Sebagaimana hasil dokumentasi oleh ustadz mengungkapkan bahwa: Pelaksanaan proses pembelajaran di madrasah ini tidak semata-mata tumbuh atas pola lama yang bersifat tradisional dengan pola pengajaran diatas melainkan dilakukan pengembangan suatu sistem. Disamping pola tradisional yang termasuk ciri Madrasah salafiyah maka gerakan khalafiyah telah memasuki derap perkembangan Madrasah.⁷²

Pelaksanaan metode individual menjadi klasikal memunculkan metode pembelajaran di madrasah, diantaranya ceramah. Yang dimaksud dengan metode ceramah ialah suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru di dalam kelas.⁷³

⁷⁰ Wawancara., Ustadz Zam-zam/19-03-2016

⁷¹ Observasi., 25-03-2016

⁷² Dokumentasi., 17-03-2016

⁷³ Dokumentasi., 16-04-2016

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat ustadz menggunakan metode ceramah.⁷⁴

Hal ini senada dengan wawancara dengan ustadz mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan metode yang dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi, hal ini dianggap cukup efektif dalam penguasaan materi yang mengandung proses fisik dengan didemonstrasikan suatu materi tampak nyata dimata santri. Santri dapat terhindar dari kesalahan pengambilan kesimpulan yang disebabkan oleh interpretasi yang keliru terhadap keterangan lisan ustadz. Selain itu santri akan mendapatkan keterampilan tangan yang semakin jarang di dapat ditengah-tengah pembelajaran yang bersifat verbalitas, keberadaan metode demonstrasi yang cukup bagus, ini tidak membuatnya selalu menjadi pilihan utama.⁷⁵

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat ustadz menggunakan metode demonstrasi.⁷⁶

c. Evaluasi Ustadz dalam menanamkan disiplin santri di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub

Evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan Madrasah, dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana Madrasah mampu mencetak santri sesuai dengan tujuan pondok pesantren. Evaluasi ustadz di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub melalui evaluasi formatif dan sub sumatif.

⁷⁴ Observasi., 25-03-2016

⁷⁵ Wawancara., Ustadz Sudarno/18-03-2016

⁷⁶ Observasi., 01-04-2016

Hal senada juga diungkapkan oleh ustadz yang mengungkapkan bahwa:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana santri dalam menyerap kedisiplinan. Evaluasi dilakukan dengan cara evaluasi formatif dan sub sumatif.⁷⁷

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 1 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat dokumentasi yang ada di kantor madrasah diniyah mengenai evaluasi formatif dan sub formatif.⁷⁸

Hal ini penting dillakukan sebab akan memberikan masukan kepada Madrasah untuk merumuskan kembali tujuan pada Madrasah yang selama ini dinilai sangat lemah⁷⁹.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengasuh yang mengungkapkan bahwa:

Evaluasi yang dilakukan evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir satuan pelajaran yang berfungsi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi sub sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir semester atau catur wulan gunanya untuk mengetahui kemampuan para santri yang telah menyampaikan proses pembelajaran dari satu bidang studi pada periode tertentu.⁸⁰

Hal itu sesuai dengan dokumen yang diungkapkan oleh ustadz yaitu: upaya ini bisa dilakukan apabila diadakan penilaian terhadap apa yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan penilaian dapat

⁷⁷ Wawancara., Ustadz Suhadi/ 18-04-2016

⁷⁸ Observasi., 01-04-2016

⁷⁹ Dokumentasi., 10-04-2016

⁸⁰ Wawancara., K. M. Aminuddin/20-03-2016

diketahui kekurangan dalam pelaksanaan dan pembinaan kurikulum yang sedapat mungkin diatasi serta dicarikan upaya lain yang lebih baik sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.⁸¹

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz mengatakan bahwa:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub evaluasi dilakukan dengan dua cara untuk yang klasikal menggunakan tes tertulis yang sudah terstruktur secara rapi, yakni mid semester dan akhir semester. Sedangkan untuk non klasikal menggunakan pengajian kitab kuning dilakukan secara lisan dengan cara santri membaca kitab yang telah diajarkan dihadapan ustadz satu persatu kemudian sang ustadz memberikan beberapa pertanyaan dari kitab yang telah santri tersebut.⁸²

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian mengetahui evaluasi yang digunakan evaluasi tertulis dan non tertulis.⁸³

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan ustadz mengatakan bahwa:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub evaluasi dilakukan dengan dua cara untuk yang klasikal menggunakan tes tertulis yang sudah terstruktur secara rapi, yakni mid semester dan akhir semester. Sedangkan untuk non klasikal menggunakan pengajian kitab kuning dilakukan secara

⁸¹ Dokumentasi., 04-04-2016

⁸² Wawancara., Ustadz Suwardi/05-04-2016

⁸³ Observasi., 05-04-2016

lisan dengan cara santri membaca kitab yang telah diajarkan dihadapan ustadz satu persatu kemudian sang ustadz memberikan beberapa pertanyaan dari kitab yang telah santri tersebut.⁸⁴

Data tersebut juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 7 April 2016 peneliti berada di lokasi penelitian dan mengetahui penggunaan evaluasi klasikal dan non klasikal.⁸⁵ Data tersebut di dukung oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti berada di lokasi penelitian mengetahui evaluasi tertulis dan non tertulis.⁸⁶

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Pembelajaran Langsung Dalam Menanamkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Madinul Ulum Campurdarat
 - a. Temuan penelitian dari perencanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Madinul Ulum terdiri dari perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek ditempuh selama 1 tahun sedangkan jangka panjang selama 5 tahun meliputi perencanaan belajar, materi pembelajaran, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ini sangat penting karena perencanaan disiplin bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan perkembangan serta keberhasilan santri dalam melaksanakan disiplin sangat dipengaruhi dengan strategi ustadz.

⁸⁴ Wawancara., Ustadz Zam zam/06-04-2016

⁸⁵ Observasi., 7-04-2016

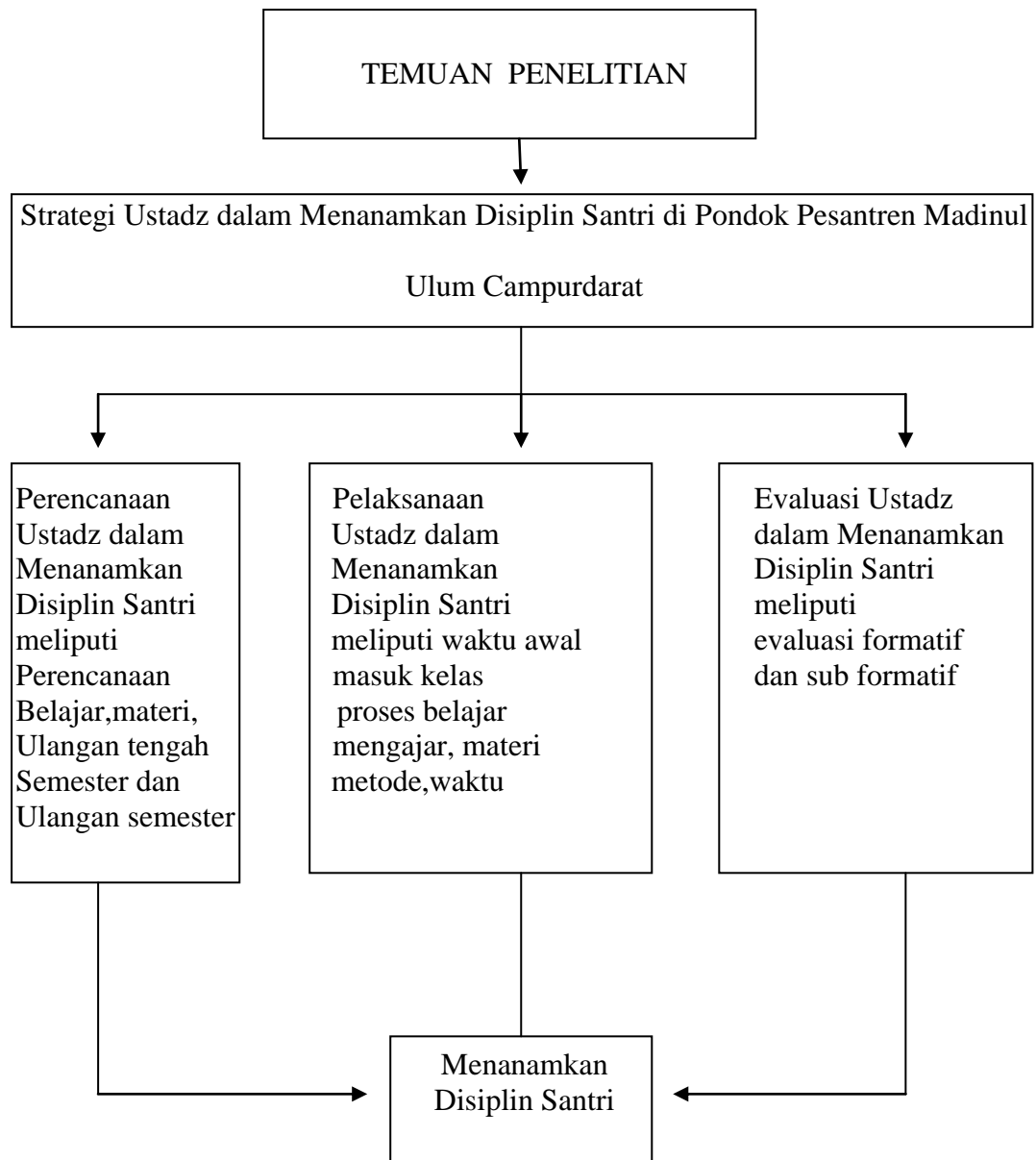
⁸⁶ Dokumentasi., 07-04-2016

Dilihat dari segi tujuan perencanaan dibuat atas dasar pertimbangan ketersediaan waktu yang ada. Perencanaan disiplin sangat membawa pengaruh terhadap berkembang aspek kognitif, afektif dan psikomotorik santri. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan ustadz dalam menanamkan disiplin santri membawa pengaruh terhadap berkembang aspek kognitif, afektif dan psikomotorik santri. Perencanaan ustadz dalam menanamkan disiplin santri sudah sesuai dengan prinsip-prinsip al-qur'an dan hadist dengan pertimbangan yang matang.

- b. Temuan penelitian dari pelaksanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Madinul Ulum meliputi awal masuk kelas, keluar kelas dan proses belajar mengajar sesuai dengan kitab salaf dan melaksanakan semua aktifitas dalam menanamkan disiplin dengan mentrans formasikan ilmu tentang disiplin kepada santri. Membina disiplin dimaksudkan menjaga dan mempertahankan agar pelaksanaan disiplin sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam disiplin. Atau dengan kata lain mengupayakan disiplin. Adapun pengembangan disiplin adalah tahap lanjutan dari kegiatan pembinaan disiplin yaitu upaya meningkatkan dalam bentuk nilai tambah dari apa yang telah dilaksanakan sesuai dengan disiplin. Pelaksanaan disiplin di Pondok Pesantren

diimplementasikan pada materi, metode, proses pembelajaran mengajar, waktu yang sesuai dengan disiplin pondok.

- c. Temuan penelitian dari evaluasi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Madinul Ulum meliputi evaluasi formatif dan sub formatif dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pesantren mampu mencetak santri sesuai dengan tujuan pesantren yaitu menciptakan suasana disiplin. Dengan evaluasi akan membawa perkembangan yang lebih baik dan masukan kepada pesantren.



2. Strategi Pembelajaran Langsung Dalam Menanamkan Disiplin Santri di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat

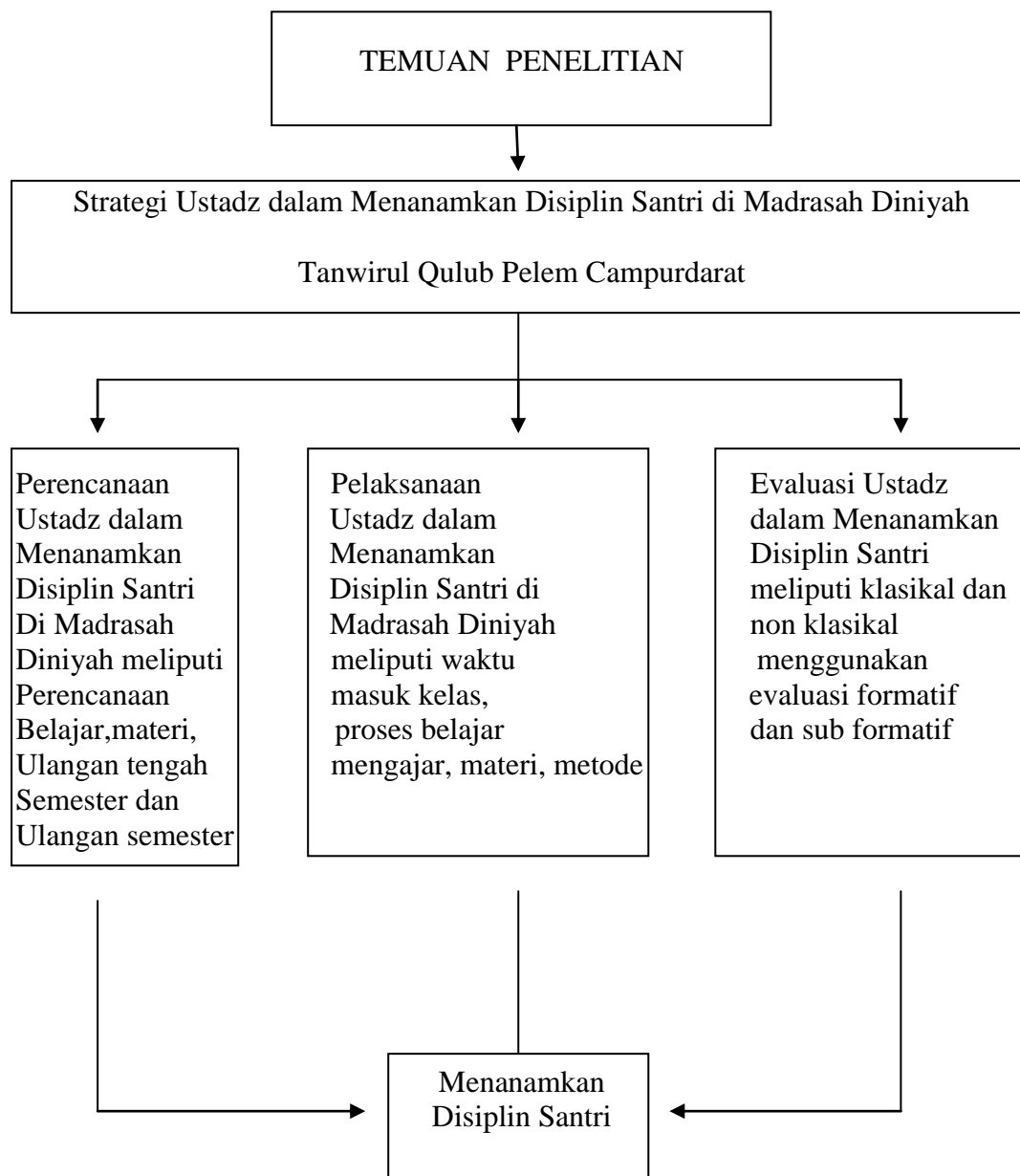
- a. Temuan penelitian dari perencanaan pembelajaran langsung dalam Menanamkan Disiplin Santri di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub

meliputi perencanaan belajar mengajar, materi, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ini sangat berperan penting dalam pembinaan disiplin santri dengan mensosialisasi tata aturan yang ada di Madrasah. Santri dikenalkan dengan semua kegiatan dan tata tertib yang berlaku di Madrasah. Pengenalan ini dilaksanakan secara berangsur-angsur mulai dari awal santri masuk Madrasah sampai pada dimulainya kegiatan hingga santri diwajibkan untuk mematuhi semua ketentuan yang ada di Madrasah. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar setiap guru diwajibkan hadir minimal lima belas menit sebelum jam pelajaran dimulai agar jika ada ustadz yang tidak masuk bisa diganti ustadz.

- b. Temuan penelitian dari pelaksanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin Santri di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub meliputi waktu awal masuk kelas dan proses belajar mengajar, materi, metode, waktu dengan menggunakan metode hikmah dan demonstrasi yang digunakan pada madrasah ini sangat membantu ustadz dalam pelaksanaan disiplin belajar mengajar santri karena sudah dimulai dari para ustadz di dalam kelas dan diluar kelas. Sehingga pada pelaksanaan disiplin sangat optimal terhadap disiplin belajar santri, seperti apa yang terlibat dari hasil observasi kami. Pelajaran budi pekerti senantiasa dimasukan dan disisipkan pada semua pelajaran dimaksudkan agar pendidikan karakter ada dalam seharian ataupun

aktifitas santri sebagai wujud dari budi pekerti yang baik. Demikian ketika santri melanggar aturan yang telah ditetapkan maka para ustadz juga langsung melakukan tindakan ditempat, semisal langsung menegurnya.

- c. Temuan penelitian dari Evaluasi pembelajaran langsung dalam Menanamkan Disiplin Santri di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub meliputi evaluasi formatif dan sub formatif dilakukan dengan dua cara klasikal dan non klasikal untuk klasikal menggunakan cara tes tertulis dan non tertulis yang sudah terstruktur secara api sedangkan non klasikal dengan membaca kitab kuning. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar.



C. Analisis Lintas Kasus

Berdasarkan persamaan penelitian di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campur darat dapat disusun analisis lintas kasus sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campur darat

Pada kedua lembaga Islam ini perencanaan ustadz dalam menanamkan disiplin santri mempunyai persamaan meliputi perencanaan belajar, materi, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester karena lembaga tersebut merupakan lembaga non formal akan tetapi keduanya mempunyai persamaan dalam hal perencanaan ustadz sebagai uswah atau tauladan bagi santrinya. Kedua lembaga ini juga mampu mempertahankan ciri khas dari masing-masing sehingga tetap mampu bertahan dan bahkan semakin banyak santri yang mendaftar untuk menjadi santri pada lembaga ini. Ini juga yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti kedua lembaga ini.

2. Pelaksanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campur darat

Pada kedua lembaga Islam ini pelaksanaan ustadz dalam menanamkan disiplin santri melalui dua tahapan yaitu proses dan hasil

keduanya mempunyai persamaan dalam hal pelaksanaan sehingga kedua lembaga mampu menanamkan disiplin santri. Pelaksanaan proses dilakukan dengan cara dilakukan sebelum pengajaran dimulai, dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung dan diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pelaksanaan hasil dilakukan setelah ulangan harian, penugasan, pengamatan dan ulangan semester.

3. Evaluasi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campur darat Pada kedua lembaga Islam ini evaluasi ustadz dalam menanamkan disiplin santri mempunyai persamaan yaitu evaluasi formatif dan sub formatif untuk mengetahui sejauh mana santri dalam proses belajar di evaluasi melalui ulangan harian, mid semester, penugasan, maupun hasil dari semester bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan santri terhadap disiplin setelah satuan pelajaran selesai maupun setelah beberapa proses pembelajaran.

Temuan di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum Campurdarat	Temuan di Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat	Persamaan di Pondok Pesantren Ma'dinul 'Ulum campurdarat dan Madrasah Diniyah Tanwirul Qulub Pelem Campurdarat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di pondok pesantren Ma'dinul 'Ulum meliputi perencanaan belajar, materi, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester. 2. Pelaksanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Madinul Ulum meliputi waktu masuk kelas, proses belajar mengajar, materi, metode hikmah, demonstrasi, bendongan, ceramah 3. Evaluasi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Pondok Pesantren Madinul Ulum meliputi evaluasi formatif dan sub formatif dilakukan dengan cara mengevaluasi seluruh kegiatan mulai dari belajar mengajar, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Madrasah Tanwirul Qulub meliputi perencanaan belajar, materi, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester 2. Pelaksanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Madrasah Tanwirul Qulub meliputi waktu masuk kelas proses belajar mengajar materi, metode hikmah, demonstrasi, bendongan, ceramah 3. Evaluasi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri di Madrasah Tanwirul Qulub meliputi evaluasi formatif dan sub formatif dengan dua cara klasikal dan non klasikal untuk klasikal menggunakan cara tes tertulis dan non tertulis yang sudah terstruktur secara api sedangkan non klasikal dengan membaca kitab kuning. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan Didalam kedua lembaga mengenai perencanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri meliputi perencanaan belajar, materi, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester 2. Persamaan Didalam kedua lembaga mengenai Pelaksanaan pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri meliputi waktu masuk kelas, proses belajar mengajar, materi, metode hikmah, demonstrasi, 3. Persamaan Didalam kedua lembaga mengenai Evaluasi pembelajaran langsung dalam menanamkan disiplin santri